

TINGKATKAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DI SLEMAN

Bupati Minta Kedepankan Inovasi dan Kolaborasi

SLEMAN (KR) - Perangkat daerah Sleman didorong agar menyusun target, program prioritas, beserta indikator kinerjanya yang terukur dan tersedia datanya yang relevan dan terkait langsung dengan pencapaian visi misi. Hal ini khususnya dalam upaya meningkatkan pembangunan manusia dan pembangunan yang berkelanjutan di Kabupaten Sleman.

“Kita perlu mengedepankan inovasi, kolaborasi, serta pendekatan berbasis data dalam merumuskan kebijakan pembangunan yang berkelanjutan dan inklusif,” jelas Bupati Sleman Harda Kiswaya saat membuka Forum Konsultasi Publik Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2025-2029 di Alana Hotel, Selasa (4/3). Acara ini diikuti 155 orang yang terdiri dari Perangkat Daerah, tokoh masyarakat, lembaga swadaya masyarakat, dan pemenang kepentingan lainnya. Forum Konsultasi Publik RPJMD merupakan agenda penyusunan do-

kumen perencanaan yang akan menjadi pedoman pembangunan Kabupaten Sleman dalam lima tahun ke depan. Diharapkan, aspirasi dari berbagai pemangku kepentingan dapat menyempurnakan rancangan awal RPJMD. Menurut Bupati, agenda ini menjadi kesempatan baik untuk menyelaraskan prioritas pembangunan daerah dengan kebutuhan masyarakat, serta memastikan bahwa setiap program dan kegiatan yang direncanakan memiliki dampak nyata untuk masyarakat. “Mudah-mudahan forum ini bisa menghasilkan masukan bagi Kabupaten Sleman, dalam uta-

manya bagaimana rencana kami, Kabupaten Sleman ini, nanti bisa tematik dengan Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Pusat. Sehingga ketika sudah menyatu dari pusat hingga daerah, nanti betul-betul bisa mempercepat perwujudan kesejahteraan masyarakat Sleman,” pesannya. Sementara Kepala Bappeda Sleman Dwi Anta Sudibya menyebut, pertemuan ini menghadirkan Kepala Bappeda DIY Ni Made Dwipanti Indrayanti dan akademisi Amirullah Setya Hardi sebagai narasumber diskusi. Sehingga diharapkan seluruh peserta forum dapat memaksimalkan ke-



KR-Istimewa

Bupati Harda Kiswaya, Wabup Danang Maharsa dan pejabat Sleman lainnya usai pembukaan Forum Konsultasi Publik RPJMD.

sempatan untuk menyampaikan pendapat dan gagasannya untuk

kemajuan Kabupaten Sleman. “Kami harap forum ini dapat berjalan

dengan baik, sehingga mampu menghasilkan ide-ide dan gagasan yang

inovatif untuk kemajuan Kabupaten Sleman,” ujarnya. **(Has)-f**

FOKUS KAJIAN KOMUNIKASI DIGITAL DAN LINGKUNGAN FPSB UII Buka Prodi Magister Ilmu Komunikasi

SLEMAN (KR) - Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya (FPSB) UII mengembangkan diri dengan membuka Program Studi Magister Ilmu Komunikasi (Mikom). Program studi magister ini didisain dengan mengkhususkan kajiannya pada Komunikasi Digital dan Lingkungan (Digital and Enviromental Communication). “Prodi baru ini menawarkan keunikan yang berbeda dengan prodi magister sejenis di universitas lain. Kami memfokuskan kajian pada Digital and Enviromental Communication untuk menjawab tantangan global,” jelas Ketua Prodi Magister Ilmu Komunikasi UII Prof Dr Subhan Afifi melalui siaran pers, Selasa (4/3). Mikom akan mulai perkuliahan September 2025, Semester Ganjil 2025/2026. Menurut Subhan Afifi, berbagai mata kuliah baru dirancang untuk pencapaian profil lulusan Mikom UII. “Di antaranya adalah *Digital*

Communication and Culture, Enviromental Communication and the Humanities dan lainnya,” jelasnya. Selain itu, mahasiswa juga mempelajari Digital PR and Corporate Social Responsibility (CSR), Big Data and Artificial Intelligence. Sementara dalam rangkaian soft launching diselenggarakan duakali workshop dengan narasumber Prof Kristian Bankov. Dalam paparannya disampaikan gagasan dan berbagi pengalaman dalam mengelola program magister. Menurutnya, penting untuk mengenali target pasar calon mahasiswa dan dunia industri dan profesional yang akan menjadi pengguna lulusan. Berdasarkan pengalamannya mengelola program magister MA in Advertising and Brand Management di New Bulgarian University, penting untuk melibatkan para profesor dan dosen dari berbagai departemen yang terkait, sekaligus para praktisi industri.

Dalam workshop yang diikuti dosen, akademisi, peneliti dan mahasiswa dari berbagai kampus di Yogyakarta, Kristian memberikan gambaran terkait penulisan artikel jurnal internasional untuk kajian semiotika. Termasuk menjelaskan model-model semiotik yang potensial untuk menganalisis secara komprehensif dan sistematis berbagai fenomena budaya, untuk dijadikan sebagai bahan penelitian dan penulisan artikel jurnal intrnasional. Terkait pembukaan Mikom UII dan kekhususan Digital and Enviromental Communication, Prof Kristian Bankov menyampaikan apresiasinya. Pihaknya juga siap untuk berkolaborasi dengan Mikom UII. “Saya sangat mengapresiasi kolaborasi internasional yang telah dirintis oleh Program Magister Ilmu Komunikasi UII. Kolaborasi internasional sangat penting bagi pengembangan program pascasarjana,” ujarnya. **(Fsy)-f**

ANTISIPASI DIBUKANYA TOL YOGYA-SOLO SAAT LEBARAN Dishub Susun Skenario Manajemen Lalu Lintas

SLEMAN (KR) - Awal Ramadan ini, Dinas Perhubungan (Dishub) Sleman mulai menyusun skenario manajemen lalu lintas sebagai antisipasi rencana dibukanya tol Yogya - Solo di ruas Prambanan-Purwomartani saat mudik lebaran tahun ini. Antisipasi dilakukan untuk menghadapi kemungkinan timbulnya kepadatan arus lalu lintas akibat limpahan kendaraan dari ruas jalan tol yang difungsionalkan hingga wilayah Tamanmartani Kalasan ini. Menurut Kepala Dishub Sleman Arip Pramana, beberapa waktu lalu telah melakukan peninjauan langsung ke lokasi rencana exit tol Tamanmartani, tepatnya di simpang empat Tegalrejo. Peninjauan yang dilakukan bersama Kepolisian, DPUPKP Kabupaten Sleman dan PT Jasamarga ini untuk menentukan manajemen dan rekayasa lalu lintas yang akan diterapkan untuk mengantisipasi dampak lalu lintas yang ditimbulkan. “Jadi nanti akan disusun skenario manajemen lalu lintasnya. Kemudian segera dipresentasikan kepada forum lalu lintas,” kata Arip kepada wartawan, kemarin. Berdasarkan informasi yang diterima, exit tol ini rencananya difungsikan para H-7 Lebaran atau ketika mulai terjadi

gelombang arus mudik. Pembukaan dilakukan hingga H+7 Lebaran atau sampai arus balik. Exit tol fungsional Prambanan - Purwomartani berada di ruas jalan Prambanan, tepatnya di simpang empat Tegalrejo Kalurahan Tamanmartani Kalasan. Menurut Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa, jalan tol Yogya -Solo yang akan dibuka fungsional sampai Kelurahan Tamanmartani merupakan rencana pemerintah pusat yang bertujuan membantu mengurai traffic arus lalu lintas yang padat di momen hari besar keagamaan. Namun dampak pembukaan fungsional tersebut, tidak menutup akan menyebabkan kepadatan lalu lintas di seputar exit tol di wilayah Tamanmartani. “Kami tentu apapun nanti risikonya, akan membantu terkait dengan kelancaran lalu lintas ini. Karena Yogya, terutama di Kabupaten Sleman sudah bisa kita ketahui bahwa setiap perayaan hari besar, karena ada orang dari luar daerah yang masuk ke Sleman ini akan menimbulkan kemacetan. Meski begitu, saya sering sampaikan, adanya kemacetan itu kalau efeknya baik bagi perekonomian untuk masyarakat tidak masalah,” ujarnya. **(Has)-f**

SELAMA RAMADAN HINGGA JELANG LEBARAN Pemkab Gelar Pasar Murah di 36 Kalurahan

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman menggelontorkan anggaran Rp 50 juta untuk menggelar pasar murah selama Ramadan hingga Idul Fitri. Upaya ini dilakukan untuk menjaga laju inflasi di Kabupaten Sleman. Menurut Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa, anggaran tersebut berasal dari APBD serta Bank Indonesia Kantor Wilayah DIY. Nantinya, digunakan untuk pemberian reduksi biaya distribusi sebesar Rp 2.000 tiap kilogramnya. “Pasar murah ini diselenggarakan mulai 6 hingga 21 Maret,” katanya, kemarin. Tidak seperti tahun-tahun sebelumnya di mana pasar murah diadakan di tingkat kapanewon. Untuk tahun 2025 ini, pasar murah di-



KR-Istimewa

Wabup Danang Maharsa. selenggarakan di tingkat kalurahan untuk lebih mendekatkan dan memudahkan masyarakat setempat. “Namun dari 86

Sementara untuk komoditas yang dijual dalam pasar murah ini, ada berbagai komoditas yang disediakan. Mulai dari beras premium, beras medium, minyak goreng, gula pasir, telur, dan daging ayam. Disinggung soal potensi kenaikan harga bahan pokok, Danang mengaku tidak terlalu khawatir. Hal ini lantaran peningkatan harganya tidak terlalu signifikan. Apabila melihat Sistem Harga Pangan Sleman, kenaikan terjadi pada lima bahan pokok. Mulai dari beras medium, beras premium, jagung, bawang putih, dan MinyakKita. “Acuan kami adalah indeks perubahan harga karena bukan kabupaten pantauan inflasi. Nilainya pada minggu kedua Februari -3,92 persen,” jelasnya. **(Has)-f**

ANTISIPASI KEJAHATAN JALANAN Kamtibmas Selama Ramadan Terus Ditingkatkan

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman meningkatkan patroli keamanan dan ketertiban masyarakat (kamtibmas) selama Ramadan 1446 Hijriah. Berkoordinasi dengan Polresta Sleman dan Forkopimda, patroli dilakukan untuk mencegah terjadinya kejahatan jalanan terutama yang dilakukan anak-anak. “Kami bersama dengan jajaran Polresta Sleman dan Forkopimda telah melakukan koordinasi untuk mengantisipasi potensi kejahatan jalanan, khususnya yang dilakukan anak-anak selama bulan Ramadan,” kata Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa di Sleman, kemarin. Dijelaskan Danang, Pemkab

Sleman melalui Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) juga melakukan pemetaan titik-titik rawan terjadi gangguan kamtibmas. Patroli di lokasi-lokasi rawan gangguan kamtibmas akan ditingkatkan, terutama pada jam-jam selepas subuh. “Potensi gangguan kamtibmas yang perlu diwaspadai yakni di titik-titik yang selama ini sering menjadi lokasi atau titik kerumunan masyarakat dan di jalan-jalan utama di Kabupaten Sleman. Titik-titik yang sering digunakan masyarakat untuk berkumpul setelah jam subuh menjadi fokus pengamanan. Upaya ini dilakukan untuk memberikan rasa

aman dan nyaman kepada masyarakat,” jelasnya. Danang mengatakan, kejahatan jalanan yakni kemungkinan adanya perang sarung di kalangan anak-anak, menyalakan petasan dan tawuran. Selain itu juga kemungkinan peredaran minuman keras dan narkoba. “Kami juga mengimbau orangtua untuk tetap mengawasi dan memantau aktivitas anak-anak, terutama pada malam hingga dini hari. Kami juga mengharapkan peran serta dari masyarakat untuk bersama-sama menjaga situasi keamanan di lingkungan masing-masing,” tandasnya. **(Has)-f**



DPRD KABUPATEN SLEMAN
SUARA WAKIL RAKYAT
Jl. Parasamya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511. Telp (0274)868413, Fax (0274) 868413

Stabilkan Harga Sembako di Bulan Ramadan

SLEMAN (KR) - Harga-harga sembilan bahan pokok (sembako) biasa mengalami kenaikan pada saat menjelang Ramadan hingga Lebaran. Pemerintah daerah harus lebih aktif untuk stabilkan harga sembako di pasar. Salah satunya terus memantau ketersediaan dan pasokan sembako di Kabupaten Sleman.

Anggota DPRD Sleman dari Fraksi Golkar Sukamto SH mengatakan, Presiden Prabowo Subianto telah mengeluarkan kebijakan bahwa harga sembako saat Ramadan tidak boleh ada kenaikan yang ekstrem. Kebijakan itu harus terus dilaksanakan sampai di tingkat bawah agar masyarakat lebih tenang.

“Sembako ini menjadi kebutuhan dasar masyarakat. Pemerintah daerah harus bisa menstabilkan harga sembako sampai Lebaran mendatang,” kata Sukamto, Selasa (4/3).

Langkah yang dapat dilakukan dengan memantau harga sembako di pasar. Kemudian melakukan pengecekan di distributor-distributor sembako yang memasok wilayah Sleman. “Pemantauan rutin dilakukan supaya kalau terjadi kelangkaan akan ketahuan. Termasuk pengecekan dilakukan untuk memastikan tidak ada penimbunan sembako yang menyebabkan harga melambung,” ujar anggota Komisi B DPRD Kabupaten Sleman ini.

Kestabilan harga Sembako ini sangat pen-



Sukamto SH
Anggota DPRD Sleman dari Fraksi Golkar

KR-Saifullah Nur Ichwan

ting dilakukan karena akan mempengaruhi kondisi psikologis masyarakat. Apalagi sekarang ini daya beli masyarakat masih cenderung lesu dari faktor ekonomi secara nasional. “Daya beli masyarakat sampai saat ini masih rendah. Jangan sampai beban ekonomi masyarakat terus dihimpit dengan kenaikan harga,” ucap warga Kandungan Margodadi Seyegan ini.

Menurutnya, bulan Ramadan dan Lebaran seharusnya menjadi momen untuk menggerakkan perekonomian. Dengan harapan roda perekonomian masyarakat terus menggeliat supaya daya beli masyarakat kembali meningkat. “Semoga di bulan suci menjadi momen untuk peningkatan ekonomi masyarakat. Daya beli masyarakat kembali normal dan harapannya kesejahteraan masyarakat akan tercapai,” kata Sukamto.

Di samping menjaga kestabilan harga, masyarakat juga penting menjaga keamanan lingkungan. Pada saat meninggalkan rumah, baik waktu terawih maupun lainnya, pastikan rumahnya aman dan sudah terkunci. Jika perlu memasang CCTV di rumahnya.

“Pada saat bulan suci Ramadan tak dipungkiri sering ada orang yang berbuat hajat. Tak salah jika masyarakat juga menjaga lingkungannya dari kejahatan. Seperti mengunci rumah sebelum pergi. Kemudian jangan lupa mematikan kompor kalau mau pergi supaya tidak terjadi kebakaran,” imbau Sukamto. **(Sni)-f**